

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL
TIGA DIMENSI “BUKU SUSUN MESIS” UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
DAUR HIDUP HEWAN KELAS IV SD NEGERI SUMBERJO 2**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi PGSD



OLEH:

ISABELA ARINDA PUTRI

NPM: 2014060217

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

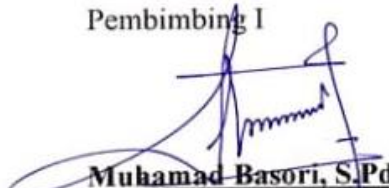
ISABELA ARINDA PUTRI
NPM: 2014060217

Judul:
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “BUKU SUSUN MESIS”
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
DAUR HIDUP HEWAN KELAS IV SD NEGERI SUMBERJO 2**

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

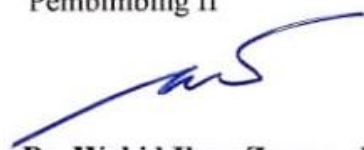
Tanggal: 12 Juli 2024

Pembimbing I



Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 0721048003

Pembimbing II



Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
NIDN. 0713078602

Skripsi oleh:

ISABELA ARINDA PUTRI
NPM: 2014060217

Judul:

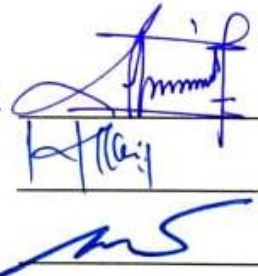
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “BUKU SUSUN MESIS”
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
DAUR HIDUP HEWAN KELAS IV SD NEGERI SUMBERJO 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 18 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
2. Penguji I : Ita Kurnia M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Isabela Arinda Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 12 April 2001
NPM : 2014060217
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan



ISABELA ARINDA PUTRI

NPM 2014060217

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

“The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams”

(Eleanor Roosevelt)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Seluruh Keluargaku Tercinta dan Teman-teman Tersayang

ABSTRAK

Isabela Arinda Putri: Pengembangan Media Pembelajaran Visual Tiga Dimensi "Buku Susun Mesis" untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SD Negeri Sumberjo 2.

Kata Kunci : pengembangan, media pembelajaran visual tiga dimensi, daur hidup hewan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan siswa memahami materi daur hidup hewan. Pembelajaran yang diterapkan guru bersifat konvensional yang berpusat pada guru, sebagai penunjang pembelajaran guru hanya menggunakan buku LKS dan buku paket, dan tidak menggunakan media pembelajaran. Mengingat siswa SD dalam perkembangan kognitif masih pada tahap operasional konkret, sehingga masih memerlukan alat bantu berupa media nyata untuk memahami materi daur hidup hewan. Sehingga untuk memberikan solusi, peneliti mengembangkan media pembelajaran visual tiga dimensi Buku Susun Mesis "Susun Metamorfosis".

Peneliti merumuskan masalah adalah bagaimana pengembangan media pembelajaran visual tiga dimensi buku susun metamorfosis "susun mesis" pada materi daur hidup hewan kelas IV di SD Negeri Sumberjo 2 yang valid, praktis dan efektif?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran visual tiga dimensi Buku Susun Mesis "Susun Metamorfosis" pada materi daur hidup hewan kelas IV di SD Negeri Sumberjo 2 yang valid, praktis dan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau juga disebut *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Adapun tahapan dalam model ADDIE, yaitu 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, validasi ahli materi, validasi ahli materi, respon guru, respon siswa dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan kuisioner. Subjek dari penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Sumberjo 2. Teknik analisis data diperoleh dari hasil uji kevalidan ahli, uji kepraktisan guru dan siswa serta keefektifan diperoleh dari hasil pretest dan posttest.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah didapatkan bahwa media pembelajaran visual tiga dimensi buku susun metamorfosis "susun mesis" mendapatkan presentase kevalidan 89,7% dengan kategori sangat valid. Sedangkan untuk uji kepraktisan mendapat 92,5% dengan kategori sangat praktis. Pada uji keefektifan diperoleh hasil pre test adalah 74,5 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal diperoleh 66,7%. Sedangkan pada post test didapatkan hasil post test yaitu 90,67 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran visual tiga dimensi Buku Susun Mesis "Susun Metamorfosis". Dengan demikian, dapat disimpulkan media visual tiga dimensi Buku Susun Mesis "Susun Metamorfosis" sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi PGSD. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswa.
4. Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Farida Nurlaila Zunaida, M.Pd. selaku validator materi yang telah berkenan memberikan masukan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
7. Sutrisno Sahari, M.Pd. selaku validator media yang telah berkenan memberikan masukan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

8. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Gunawan Wibisono, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sumberjo 2 yang telah memberikan izin untuk dapat dilakukan penelitian di SD Negeri Sumberjo 2.
10. Anis Rianti, S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri Sumberjo 2 yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
11. Segenap Guru dan staff SD Negeri Sumberjo 2 yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
12. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan sepenuh hati.
13. Teman-teman penulis dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang sudah membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,

ISABELA ARINDA PUTRI
NPM 2014060217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Media Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	13
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran	14
4. Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran.....	16
B. Media Pembelajaran Visual Tiga Dimensi	18
1. Pengertian Media Pembelajaran Visual Tiga Dimensi.....	18
2. Manfaat Media Pembelajaran Tiga Dimensi.....	19
C. Media Pembelajaran <i>Buku Susun Mesis</i>	20

1.	Pengertian Media Pembelajaran Buku Susun Mesis	20
2.	Manfaat Media Pembelajaran Buku Susun Mesis	21
D.	Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan	22
1.	Daur Hidup dan Metamorfosis Hewan	22
2.	Jenis-jenis Daur Hidup Hewan	23
E.	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	26
F.	Hasil Belajar	27
G.	Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENGEMBANGAN		32
A.	Model Pengembangan	32
B.	Prosedur Pengembangan	33
1.	Analisis (<i>Analysis</i>)	34
2.	Desain (<i>Design</i>)	34
3.	Pengembangan (<i>Development</i>)	34
4.	Implementasi (<i>Implementation</i>)	35
5.	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	35
C.	Lokasi dan Subjek Penelitian	35
1.	Lokasi Penelitian	35
2.	Subjek Penelitian	36
D.	Uji Coba Produk	36
1.	Desain Uji Coba	36
2.	Subjek Uji Coba	38
E.	Validasi Produk	38
1.	Validasi ahli media	39
2.	Validasi ahli materi	39
F.	Instrumen Pengumpulan Data	39
1.	Pengembangan Instrumen	39
2.	Validasi Instrumen	40

G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Studi Pendahuluan	53
1. Pengertian Media Pembelajaran	53
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	55
3. Desain Awal (<i>draft</i>) Model	55
B. Pengujian Model Terbatas.....	58
1. Uji Validasi.....	58
2. Uji Kepraktisan.....	63
3. Uji Keefektifan	67
C. Pengujian Model Perluasan.....	71
1. Deskripsi Uji Coba Luas	71
2. Refleksi dan Rekomendasi Uji Coba Luas.....	74
D. Validasi Model.....	75
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi	75
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi	77
3. Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan Model	78
4. Desain Akhir Model	83
E. Pembahasan Hasil Penelitian	86
1. Spesifikasi Model	86
2. Prinsip-prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Model	87
3. Prinsip-prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Model	89
BAB V.....	90
A. Simpulan	90
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	96

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
Gambar 2.1 Daur hidup kucing	23
Gambar 2.2 Daur hidup kupu-kupu.....	24
Gambar 2.3 Ddaur hidup belalang.....	25
BAB III METODE PENGEMBANGAN.....	32
Gambar 3.1 Model ADDIE.....	33
BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN.....	53
Gambar 4.1 Daur hidup bebek.....	56
Gambar 4.2 Daur hidup belalang.....	56
Gambar 4.3 Daur hidup kumbang.....	56
Gambar 4.4 Daur hidup kupu-kupu.....	56
Gambar 4.5 Daur hidup nyamuk.....	57
Gambar 4.6 Daur hidup semut.....	57
Gambar 4.7 Tampilan halaman sampul Buku Susun Mesis.....	57
Gambar 4.8 Tampilan halaman kedua Buku Susun Mesis.....	57
Gambar 4.9 Tampilan halaman ketiga Buku Susun Mesis.....	58
Gambar 4.10 Tampilan halaman keempat Buku Susun Mesis.....	58
Gambar 4.11 Bagian depan halaman sampul.....	84
Gambar 4.12 Bagian belakang halaman sampul.....	84
Gambar 4.13 Bagian depan halaman kedua.....	84
Gambar 4.14 Bagian belakang halaman kedua.....	84
Gambar 4.15 Bagian depan halaman ketiga.....	85

Gambar 4.16 Bagian belakang halaman ketiga.....	85
Gambar 4.17 Bagian depan halaman keempat.....	85
Gambar 4.18 Bagian belakang halaman keempat.....	85
Gambar 4.19 Media tiga dimensi fase daur hidup bebek.....	86
Gambar 4.20 Media tiga dimensi fase daur hidup belalang.....	86
Gambar 4.21 Media tiga dimensi fase daur hidup kumbang.....	86
Gambar 4.22 Media tiga dimensi fase daur hidup kupu-kupu.....	86
Gambar 4.23 Media tiga dimensi fase daur hidup nyamuk.....	86
Gambar 4.24 Media tiga dimensi fase daur hidup semut.....	86
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	90

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
BAB III METODE PENGEMBANGAN.....	32
Tabel 3.1 Angket Validasi Materi.....	41
Tabel 3.2 Angket Validasi Media.....	42
Tabel 3.3 Instrumen Respon Guru.....	43
Tabel 3.4 Instrumen Respon Siswa.....	44
Tabel 3.5 Kategori Skor Validitas dalam Skala Likert.....	46
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kevalidan.....	47
Tabel 3.7 Kategori Skor Kepraktisan dalam Skala Likert.....	47
Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Kepraktisan.....	48
Tabel 3.9 Kategori Skor Penilaian Skala Guttman.....	49
Tabel 3.10 Kriteria Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Kepraktisan.....	49
Tabel 3.11 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	50
Tabel 3.12 Kriteria Keefektifan.....	51
BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN.....	53
Tabel 4.1 Desain awal media buku susun mesis.....	56
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi.....	60
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	62
Tabel 4.4 Hasil Respon Guru.....	64
Tabel 4.5 Hasil Respon Siswa.....	66
Tabel 4.6 Hasil Post Test Uji Coba Terbatas.....	68
Tabel 4.7 Hasil Post Test Uji Coba Luas.....	72

Tabel 4.8 Saran Ahli Media.....	76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Kemajuan Bimbingan	97
Lampiran 2. Lembar Pengajuan Judul Skripsi	99
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	101
Lampiran 4. Lembar Hasil Uji Validasi Ahli Materi	102
Lampiran 5. Lembar Hasil Uji Validasi Ahli Media	106
Lampiran 6. Lembar Hasil Uji Kepraktisan Oleh Guru	110
Lampiran 7. Lembar Hasil Uji Kepraktisan Oleh Siswa	114
Lampiran 8. Lembar Hasil Uji Keefektifan	115
Lampiran 9. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik	116
Lampiran 10. Modul Ajar	117
Lampiran 11. Bahan Ajar	123
Lampiran 12. Lembar Kerja Peserta Didik	125
Lampiran 13. Surat Keterangan Penilitan	127
Lampiran 14. Surat Keterangan Pemanfaatan Produk	128
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	130
Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	133
Lampiran 17. Hasil Uji Plagiasi	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini merupakan aspek yang sangat penting untuk menunjang kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan menurut deskripsi UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2022 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sendiri dapat ditempuh secara formal maupun non formal. Pendidikan formal dapat ditempuh melalui pembelajaran yang ada di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan jenjang tinggi. Pendidikan dasar yang dimaksudkan adalah pendidikan sekolah dasar (SD) atau pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dalam pendidikan diperlukan kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri, yang sekaligus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum yang diberlakukan pada tahun pelajaran 2023/2024 adalah Kurikulum Merdeka, dimana didalamnya memuat mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, IPAS, Seni Budaya, dan Pendidikan Jasmani.

Dalam Pendidikan Sekolah Dasar, salah satu mata pelajaran yang dipelajari adalah IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. IPAS ini merupakan bentuk integrasi dari tujuan pembelajaran mata pelajaran IPAS (Ilmu

Pengetahuan Alam) dan juga IPS. Dalam pengintegrasian IPAS dan IPS dilakukan penghubungan tujuan pembelajaran sehingga siswa mampu memahami keterhubungan antara aspek alamiah dan juga sosial dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dijelaskan dalam (Kemendikbud, 2022) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai makhluk hidup dan benda mati yang berada di alam semesta beserta interaksinya, serta mengkaji kehidupan manusia sebagai individu yang juga sebagai makhluk sosial yang saling berinteraksi dengan lingkungannya.

Kurikulum yang berlaku diciptakan dengan mempertimbangkan tahapan-tahapan perkembangan kognitif siswa. Menurut Piaget (Marinda, 2020) tahapan-tahapan perkembangan kognitif meliputi: (1) Tahap sensorimotor, tahap ini berlangsung pada usia 0-2 tahun; (2) Tahap praoperasional, tahap ini terjadi pada usia 2-7 tahun; (3) Tahap operasional konkrit, tahapan ini terjadi pada usia 7-11 tahun; (4) Tahap operasional formal, tahapan ini terjadi di usia diatas 12 tahun. Dari tahapan-tahapan tersebut, siswa Sekolah Dasar termasuk pada tahap operasional konkret. Tahap operasional konkrit ini sudah mampu berpikir dengan logis tentang peristiwa yang konkrit namun belum mampu memecahkan permasalahan yang bersifat maya atau abstrak (Marinda, 2020).

Pembelajaran di sekolah dasar sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri dan berbuat untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam dan menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah. Menurut Pratono dalam (Nasrianti, 2023) pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian pembelajaran dengan menekankan proses berpikir kritis dan analitis untuk

mencari dan menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang ditanyakan. Sedangkan menurut (Wuryastuti, 2008) kondisi pembelajaran yang ideal adalah proses belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dalam hal ini IPAS dan mempertimbangkan sudut pandang siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa, melibatkan pikiran (*mind-on*) dan tangan (*hands-on*) serta terjadi interaksi dan mempertimbangkan adanya konsepsi awal yang dimiliki siswa melalui pengalaman yang dimiliki sebelumnya.

Pada sebagian besar siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit. Hal itu dikarenakan sebagian besar materi pada pembelajaran IPAS bersifat abstrak. Terlebih lagi kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah saat ini umumnya masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru juga tidak banyak menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang penjelasan materi. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi mudah bosan dan sulit untuk memahami materi yang sedang disampaikan. Faktor guru kurang memaksimalkan alat/bahan yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa rendah.

Dalam materi daur hidup hewan, siswa kesulitan untuk memahami dan menggambarkan kenampakan tahapan-tahapan hidup hewan. Pembelajaran mengenai daur hidup hewan kepada siswa bukanlah hal yang sulit, tetapi permasalahannya bersumber dari pemberian yang terus menerus secara langsung, mengenai bentuk dan ciri-ciri hewan pada tiap-tiap tahapan daur hidup

hewan. Mengingat bahwa siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap operasional konkret dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk menggambarkan tahapan-tahapan daur hidup hewan namun dengan terbatasnya ketersediaan objek nyata hewan, disini siswa memerlukan alat bantu berupa media konkret yang dapat memperjelas atau merealisasikan materi yang bersifat abstrak.

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, perlu adanya media pembelajaran yang menarik dan mendukung proses pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai adalah dengan adanya media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan (Hasan et al., 2021). Jadi, media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran sehingga siswa mampu mengingat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Seiring perkembangan pendidikan, media yang saat ini digunakan oleh pendidik sangat bervariasi. Adapun macam-macam media pembelajaran adalah: (1) Media visual, media yang hanya bisa dilihat; (2) Media audio, media yang hanya bisa didengarkan; (3) Media audio visual, media yang bisa dilihat dan juga didengar (Ibrahim et al., 2022). Pada materi daur hidup ini diperlukan media pembelajaran yang menampilkan bentuk-bentuk tahapan daur hidup hewan secara lebih nyata. Melalui media pembelajaran buku susun metamorfosis ini siswa akan diperlihatkan gambaran-gambaran tentang tahapan-tahapan daur hidup beberapa hewan secara lebih nyata, baik metamorfosis sempurna maupun

tidak sempurna. Pada media ini siswa juga dapat berperan langsung menyusun tahapan daur hidup hewan. Media ini di desain menarik dan siswa tidak hanya diam memperhatikan sehingga siswa turut aktif menggunakan media pembelajaran.

Menurut Simamora (2022) media pembelajaran 3 dimensi berupa model memudahkan permasalahan pembelajaran yaitu adanya keterbatasan menampilkan benda aslinya sehingga dapat menggunakan model untuk membantu merealisasikan materi yang disampaikan. Dalam hal ini model diartikan sebagai media berupa benda tiruan yang menyerupai benda aslinya. Simamora juga menjelaskan manfaat dari penggunaan media berupa model adalah: (1) Dapat mengatasi benda aslinya; (2) Untuk mengatasi keterbatasan pengamatan manusia; (3) Untuk mengatasi ketenggangan waktu (Simamora, 2022).

Sedangkan menurut Bluemel dan Taylor dalam (Hanifah, 2014) menjelaskan kegunaan dari buku 3 dimensi adalah: (1) meningkatkan kecintaan anak terhadap buku dan membaca; (2) menghubungkan keadaan kehidupan nyata dengan simbol; (3) meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif; (4) membantu siswa menangkap makna melalui gambar dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Menurut (Masturah et al., 2018) yang telah melakukan penelitian tentang pengembangan media 3 dimensi di SD Mutiara menjelaskan bahwa media 3 dimensi dinyatakan valid dan layak untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian tersebut

adalah didapatkan hasil 95,8% dengan kriteria sangat baik dari ahli materi, 88% dengan kriteria baik oleh ahli desain pembelajaran, dan 98,5% dengan kriteria sangat baik oleh ahli media pembelajaran. Pada uji coba perorangan didapatkan hasil 92% dengan kriteria sangat baik, pada uji coba kelompok kecil didapatkan hasil 91,66% dengan kriteria sangat baik, dan pada uji coba lapangan didapatkan hasil 90,8% dengan kriteria sangat baik.

Sedangkan menurut penelitian (Dewanti et al., 2018) yang juga mengkaji media visual 3 dimensi yang menunjukkan bahwa media 3 dimensi dapat membantu siswa dalam memahami materi. Dari penelitian tersebut didapatkan skor keberhasilan dengan presentase 95% dengan kriteria sangat valid. Dari uji pretest dan posttest diperoleh kenaikan rata-rata 26,875% dengan kriteria efektif untuk siswa.

Hal ini didukung penelitian (Putri et al., 2019) yang juga mengkaji tentang media 3 dimensi yang sesuai dan layak digunakan. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil 90.00% dengan kategori baik sekali dalam pengujian oleh ahli media pembelajaran dan didapatkan hasil 95.99% dengan kategori baik sekali dalam pengujian oleh ahli materi pembelajaran. Dan pada hasil evaluasi kepada 25 siswa diperoleh nilai rata-rata pretest 68.22 dan nilai rata-rata posttest 86.36, N-gain menunjukkan 0.57 dengan kategori sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang dapat mengatasi keterbatasan untuk menghadirkan benda asli. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Visual Tiga Dimensi “Buku Susun Mesis” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SD Negeri Sumberjo 2.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada adalah sebagai berikut.

1. Siswa kesulitan memahami mata pelajaran IPAS tanpa media pembelajaran.
2. Pemahaman siswa kurang maksimal pada materi daur hidup hewan.
3. Guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut. Diantaranya adalah pengembangan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan juga gaya belajar siswa, penanganan kelas yang tidak berpusat pada guru tetapi berpusat pada keaktifan siswa, dan juga pengembangan serta penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa alternatif pemecahan masalah yang dipaparkan, penulis memilih pengembangan dan penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Media yang

dikembangkan adalah media pembelajaran berbentuk buku dengan nama Susun Mesis (Susun Metamorfosis). Buku berisi materi metamorfosis pada hewan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran visual tiga dimensi Buku Susun Mesis “Susun Metamorfosis” pada materi daur hidup hewan kelas IV di SD Negeri Sumberjo 2 yang valid?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran visual tiga dimensi Buku Susun Mesis “Susun Metamorfosis” pada materi daur hidup hewan kelas IV di SD Negeri Sumberjo 2 yang praktis?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran visual tiga dimensi *Buku Susun Mesis* “Susun Metamorfosis” pada materi daur hidup hewan kelas IV di SD Negeri Sumberjo 2 yang efektif?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang dipaparkan, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran visual tiga dimensi *Buku Susun Mesis* “Susun Metamorfosis” pada materi daur hidup hewan kelas IV di SD Negeri Sumberjo 2 yang valid.
2. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran visual tiga dimensi *Buku Susun Mesis* “Susun Metamorfosis” pada materi daur hidup hewan kelas IV di SD Negeri Sumberjo 2 yang praktis.
3. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran visual tiga dimensi *Buku Susun Mesis* “Susun Metamorfosis” pada materi daur hidup hewan kelas IV di SD Negeri Sumberjo 2 yang efektif.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini berlandaskan buku panduan penulisan karya tulis ilmiah Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2023. Adapun rumusan sistematikanya adalah sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, dan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan.

3. BAB III METODE PENGEMBANGAN

Bab ini memaparkan mengenai model pengembangan, prosedur pengembangan, lokasi dan subyek penelitian, uji coba produk, validasi produk, dan instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.

4. BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini penjabaran secara terperinci mengenai hasil studi pendahuluan, pengujian model terbatas, pengujian model perluasan, validasi model dan pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan secara singkat mengenai pokok-pokok dari hasil penelitian sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dijelaskan juga tentang implikasi teoritis dan implikasi praktis dari simpulan hasil penelitian yang diperoleh. Dipaparkan juga saran atau rekomendasi sesuai simpulan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang relevan dan terkait langsung.

F. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran Dikatakan Valid

Dalam penelitian ini media pembelajaran dapat dikatakan valid jika telah melalui uji validasi kepada validator dengan kategori valid atau sangat valid. Dalam penelitian ini terdapat dua validator, yakni validator ahli media pembelajaran dan validator ahli materi pembelajaran.

2. Media Pembelajaran Dikatakan Praktis

Dalam penelitian ini, media pembelajaran harus melalui uji kepraktisan melalui respon guru dan murid sebagai pengguna media pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikatakan praktis apabila dalam uji kepraktisan mendapat skor dengan kategori praktis atau sangat praktis

3. Media Pembelajaran Dikatakan Efektif

Dalam penelitian ini, efektifitas media pembelajaran dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila melampaui nilai batas minimum yang ditentukan, dalam penelitian ini Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yakni 75. Media pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila presentase ketuntasan hasil belajar siswa melampaui 76% dengan kategori efektif atau sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. W. (2016). *Penggunaan Media Pembelajaran Visual Tiga Dimensi (Sketchup) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Salatiga Tahun*. 1–97.
- Dewanti, H., Toenlio, J. E. A., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3).
- Djamarah, S. B., & Zein, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineke Cipta.
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 3(2), 46–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwar, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P., I. M. I. (2021). *Media Pembelajaran* (Issue 0). Tahta Media Group.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. lufti Y., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). *Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran*. 4(2).
- Kemdikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Maisaroh, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Katar (Kartu Pintar) pada Materi Tembang Macapat untuk Siswa Kelas V SD. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.

- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Nasrianti, R. (2023). Penerapan Model Inquiry dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://publikasi.abidan.org/index.php/edusiana/article/view/13%0Ahttps://publikasi.abidan.org/index.php/edusiana/article/download/13/47>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Rachman, N. A. D., & Widowati, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Model Tiga Dimensi (3D) Untuk Siswa Difiable Netra Pada Materi Perbedaan Sel Hewan Dan Sel Tumbuhan. *E-Jurnal: Pendidikan IPA*, 7(2), 86–92. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ipa/article/view/11653/11200>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. RajaGrafindo Persada.
- Simamora, A. (2022). *Media Visual 3 Dimensi*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sularmi, & Wijayanti, M. . (2018). Sains Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI 4. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1).
- Wuryastuti, S. (2008). Inovasi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan Dasar, Vol. 1 Nom(April)*.